

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Para pakar ekonomi mempunyai defenisi masing-masing tentang *entrepreneur*. Menurut Encyclopedia of America (1984), *entrepreneur* adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal tenaga kerja dan bahan, dan dari usaha bisnis mendapat profit/laba.<sup>2</sup>

Pendidikan *entrepreneur* adalah suatu sumbangan usaha untuk proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan untuk mengubah pola pikir sehingga mereka memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha yang memiliki keberanian mengambil risiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal tenaga kerja dan bahan, dan dari usaha bisnis mendapatkan profit/laba.

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan kapasitas manusia dalam memahami serta mengikuti tata nilai kemasyarakatan yang berlaku sebagai pelaksanaan proses pengembangan kepribadian seseorang.

<sup>1</sup>Pius Abdullah & Danu Prasetya Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya : Arkola ) h.165

<sup>2</sup>Moke P. Astamoen, *Entrepreneurship dalam Prespektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 51

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi serta perubahan masyarakat global, pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik yang terencana dan tersistem untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Kelangsungan hidup suatu bangsa salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos*, yaitu adat, kebiasaan, praktik, dan perasaan. Dalam bentuk jamaknya, *ta etha*, artinya adat kebiasaan. Secara terminologi kata *ethos* yang telah mengalami perubahan makna yang luas digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda: suatu aturan umum atau cara hidup, suatu tatanan dari perilaku dan pendidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku.<sup>3</sup>

Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” berarti adat istiadat atau kebiasaan. Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lainnya.<sup>4</sup>

Bisnis adalah kegiatan manusia dalam mengorganisasikan sumberdaya untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa guna memenuhi

<sup>3</sup>Muliadi Putra *Entrepreneur Muslim dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau* (Bandung : Alfabeta 2011), h. 6

<sup>4</sup>Agus Ariyanto *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2011), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dan keinginan masyarakat. Bisnis adalah membuktikan apa yang dijanjikan (*promise*) dengan yang diberikan (*deliver*). Bisnis adalah kegiatan diantara manusia untuk mendatangkan keuntungan. Dalam bisnis terdapat persaingan dengan aturan yang berbeda dengan norma-norma yang berada dalam masyarakat. Pengertian dalam kamus besar bahasa indonesia adalah:

- a. Kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu maksud.
- b. Kegiatan di bidang perdagangan/perbisnisan.<sup>5</sup>

Etika bisnis adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku-pelaku bisnis. Masalah etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku merupakan dasar yang kokoh yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan dalam bisnisnya. Hal ini juga merupakan tanggungjawab kita bersama, bukan saja hanya tanggungjawab pelaku bisnis tersebut, sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi bisnis yang sehat dan bermartabat yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>6</sup>

Wirausaha adalah bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “Wira” dan “Usaha” kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi wirausaha dapat diartikan sebagai “seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau

<sup>5</sup>Erni R. Enawati *Business Ethics* (Bandung : Alfabeta, 2011), h.19-20

<sup>6</sup>Agus Arijanto *Op.Cit*, h. 2

lebih sederhana dapat dirumuskan “*Seorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup*”.<sup>7</sup>

*Entrepreneur* suatu kata yang populer dalam kehidupan sehari-hari.

Tiap jutaan umat melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, dan orang-orang lain yang bergerak dalam kegiatan *entrepreneur* berupaya membuat untung dan memperbesar nilai bisnisnya yang makin lama semakin meningkat.

Salah satu bagian dari *entrepreneur* adalah berdagang atau jual beli. Kebanyakan masyarakat kita berdagang hanyalah untuk mencari laba yang besar. Jika ini menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan mereka adalah sifat tidak baik dan tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.<sup>8</sup>

*Entrepreneur* dalam Islam adalah anjuran untuk berusaha dan giat bekerja sebagai bentuk realisasi dari kekhalifahan Manusia, tercermin dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d (13): 11, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Tarsis Tarmudji *Prinsip prinsip Wirausaha* (Yogyakarta : Liberty, 1996), h. 4

<sup>8</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.248

<sup>9</sup>Departemen Agama RI *Al Qur’an dan Terjemahannya* (Semarang : Asy Syifa), h.199



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula dengan sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ سَمِعْتُ حَمْزَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ فِي وَجْهِهِ مُرْعَةٌ حَمَّ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Artinya: “Dari ‘Abd. Allah ibn Abi Ja’far katanya : Aku mendengar Hamzah ‘Abd. Allah ibn ‘Umar berkata Aku mendengar ‘Abd. Allah ibn ‘Umar berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah seseorang senantiasa meminta-minta kepada orang lain hingga pada hari kiamat datang tanpa sekerat daging pun di wajahnya,” (HR. Al-Bukhari)<sup>10</sup>

Dengan sabdanya ini, Rasulullah Saw. Ingin memotivasi dan mendorong umatnya agar menjadi orang-orang yang memiliki semangat wirausaha dan bekerja yang sangat tinggi. Karena dengan berwirausaha, umat ini akan menjadi umat yang kuat secara ekonomi dan finansial. Sehingga mereka akan mampu mengentaskan diri dan orang lain dari kekafiran.<sup>11</sup>

Para pakar ekonomi mempunyai defenisi masing-masing tentang *entrepreneur*. Menurut Encyclopedia of America (1984), *entrepreneur* adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal tenaga kerja dan bahan, dan dari usaha bisnis mendapat profit/laba.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Lloyd E. Shefsky, dalam bukunya yang berjudul *Entrepreneurs are Make Not Born*”, medefenisikan bahwa *entrepreneur* terdiri dari tiga suku kata, yaitu: *entre*, *pre*, dan *neur*. Menurut akar bahwa latinnya,

<sup>10</sup> Idri, *Hadis Ekonomi* (Jakarta : Kencana, 2015) h. 332

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 111

<sup>12</sup> Moke P. Astamoen, *Entrepreneurship dalam Prespektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 51

*entre* berarti masuk, *pre* berarti sebelum, dan *neur* berarti pusat syaraf (*nerve center*) bisnis tersebut secara substansial.<sup>13</sup>

Selain itu, defenisi wiraswasta (wirausaha, *entrepreneur*) sesuai dengan hasil lokakarya sistem pendidikan dan pengembangan kewirausahaan di indonesia 1978 adalah sebagai berikut:

“pejuang kemajuan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan wujud pendidikan (*edukasi*) dan bertekad dengan kemampuan sendiri, sebagai rangkaian kebutuhan masyarakat yang makin meningkat, memperluas lapangan kerja, turut berdaya upaya mengakhiri ketergantungan pada luar negeri, dan di dalam fungsi-fungsi tersebut selalu tunduk terhadap hukum lingkungannya”.<sup>14</sup>

Salah satunya pendidikan *entrepreneur* untuk SMK adalah membangun manusia yang mampu membangun dan bersaing dengan dunia kerja yang semakin tajam. Maka dari itu siswa SMK harus bisa terjun ke dunia kerja dengan cara mempelajari apa itu *entrepreneur* dan mengetahui bagaimana cara-cara dan ber etika dalam melakukan bisnis untuk melakukan persaingan di dunia kerja. Supaya bermanfaat setelah tamat dari SMK siap untuk bekerja dan membuka usaha sehingga terciptalah suatu usaha dengan cara yang baik dalam berbisnis ataupun dunia kerja.

Contoh kasus yang terjadi pada alumni :

- a. Seperti yang terjadi pada alumni sebut saja inisialnya a yang menjual buah-buahan. Alumni ini menjual buah-buahan dengan cara menipu. Buah yang bagus diletakkan diatas sementara buah yang jelek diletakkan dibawah. Jadi orang yang belanja tentu tertarik dengan dagangannya. Jadi

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 51

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 52

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

si pembeli membeli buahnya, sementara di penjual mengambil buah yang kualitas jelek untuk si pembeli.

- b. Alumni yang menjual madu dan mengatakannya bahwa madu yang ia punya asli. Ternyata madu yang ia jual tidaklah asli, tetapi yang dilihatkannya kepada pembeli adalah madu asli.
- c. Alumni yang memainkan timbangan bada usaha barang harian. Contohnya seperti beli beras 1 kilo gram ternyata timbangannya tidak sampai 1 kilo gram.

Pengembangan kewirausahaan dikalangan masyarakat Indonesia memiliki manfaat yang terkait langsung dengan pengembangan masyarakat. Manfaat tersebut antara lain:<sup>15</sup>

1. Pengembangan kewirausahaan akan memberikan kontribusi yang besar bagi perkuasan lapangan kerja, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
2. Berkembangnya kewirausahaan akan meningkatkan kekuatan ekonomi Negara.
3. Dengan semakin banyaknya keteladanan dalam masyarakat, khususnya dalam aktifitas perdagangan.
4. Akan menumbuhkan etos kerja dan kehidupan yang dinamis.

Sekolah adalah sarana pendidikan yang amat penting untuk memulai mental *entrepreneur* melalui pendidikan kewirausahaan, agar peserta didik mengetahui dan memahami tentang kewirausahaan sehingga mereka dapat

<sup>15</sup> Tim Multitama Commucations, *Islamic Business Strategy for Entrepreneurship*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), h.12

melakukan usaha secara mandiri dan membuka lapangan pekerjaan dan beretika dalam berbisnis. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktek kepada peserta didiknya. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tersebut dilakukan untuk mengasah kemampuan berwirausaha peserta didik menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Saat ini negara kita mulai menyebarkan pengetahuan kewirausahaan. Termasuk juga di Sekolah Menengah Kejuruan mewajibkan semua jurusan untuk memberikan pemahaman kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan tidak bingung dan canggung terjun ke masyarakat, sehingga mereka memiliki mental *entrepreneur* dan dapat mengenal lingkungan wirausaha yang akan dirintis secara mandiri dan beretika dalam berbisnis. Orientasi *entrepreneurship* generasi muda dan umatlah pada umumnya di masa akan datang yang harus menjadi pilihannya, apalagi disaat seperti sekarang, dimana lapangan pekerjaan sangat terbatas adanya.<sup>16</sup>

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 sudah menerapkan pendidikan *entrepreneur* dimana siswa/i nya di ajarkan teori dan praktek. Kalau teori di dapat dari buku-buku, dengan mata pelajaran kewirausahaan, manajemen bisnis, kerja sama dengan kolega dan praktek biasanya dilakukan dengan cara adanya mulok yang memuat praktek berbisnis, koperasi sekolah, bisnis center dan juga di ajarkan untuk membawa barang apa saja yang ada di bisnis center untuk di bawa pulang dan di suruh siswa/i nya untuk menjualkan

<sup>16</sup> A. Khoerussalim Ikhs. *To be The Moslem Entrepreneur*. ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. xix

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang tersebut di rumah masing-masing dan mendapatkan laba dari hasil penjualan barang-barang tersebut.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kelulusan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**  
**Negeri 1 Pekanbaru yang memiliki usaha tahun 2014 s/d 2017**

| No. | Tahun Tamatan | Jumlah Kelulusan Pertahun | Punya Usaha Sendiri | Persentase % |
|-----|---------------|---------------------------|---------------------|--------------|
| 1.  | 2014/2015     | 426                       | 13 Orang            | 2,98         |
| 2.  | 2015/2016     | 451                       | 9 Orang             | 2,00         |
| 3.  | 2016/2017     | 457                       | 4 Orang             | 0,87         |
| 4.  | Jumlah        | 1332                      | 26 Orang            | 5,85         |

Tidak semua tamatan Sekolah Menengah Kejuruan terbebas dari permasalahan ekonomi. Apalagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dituntut menjadi dewasa, sehingga naluri untuk mandiri secara ekonomi pasti ada.

Berkaitan dengan pendewasaan seseorang untuk menjadi *entrepreneur* tidak luput dari etika bisnis, karena dalam berbisnis kita harus mematuhi aturan yang berlaku dan menjadi etika bisnis yang patut di contoh oleh halayak banyak orang.

Akan tetapi pada kenyataanya peraktek di lapangan atau yang sudah bekerja banyak sekali ditemukan kecurangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis pada alumni sekolah menengah kejuruan negeri 1 Pekanbaru yang sudah memiliki usaha atau yang bekerja di suatu lembaga atau perusahaan dan hanya sedikit *entrepreneur* yang sesuai dengan etika bisnis. Salah satu penyebabnya ialah ingin cepat mendapatkan keuntungan dan alhasil banyak yang bermain curang. *mindset* alumni tersebut bagaimana memanfaatkan

<sup>17</sup>Hasil wawancara langsung dari para guru wirausaha di SMKN 1 Pekanbaru

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar untuk diri sendiri akan tetapi tidak memikirkan kerugian orang lain.

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang memahami peluang, mengorganisasi, dan mengelola sumber daya sehingga peluang tersebut terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba. Kegiatan tersebut tidak lepas dari kreativitas dan inovasi yang berkaitan dengan perwujudan peluang menjadi kegiatan usaha yang *real* atau menghasilkan. Kewirausahaan ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi jumlah pengangguran yang semakin meningkat.

Disamping menjadi wirausahawan atau pekerja mereka juga harus menerapkan prinsip etika bisnis dalam usahanya karena seorang wirausahawan dan etika bisnis saling berkaitan satu sama lain. Tanpa etika bisnis tidak berjalan dengan semestinya.

Secara harfiah, wira artinya utama, gagah, luhur, berani, teladan, atau pejuang. Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Jadi wirausaha adalah pejuang yang teladan dalam bidang usaha.<sup>18</sup>

Kewirausahaan berperan sebagai tempat kegiatan pelatihan dan pendidikan dalam mengembangkan daya kreativitas dan inovasi bagi peserta didik dalam memahami suatu peluang, mengorganisasi, dan mengelola sumber

<sup>18</sup>Pandji Anoraga, S.E., M.M & H. Djoko Sudantoko, S.Sos., M.M., *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.137

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang sudah ada menjadi barang yang bernilai. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kualitas dan mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan. Oleh karena itu, kewirausahaan perlu diajarkan kepada peserta didik.

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan, pendidikan *entrepreneur* sudah bagus karena sudah banyak tamatannya yang bekerja dan ada juga yang punya usaha sendiri. Hanya saja dalam perakteknya masih banyak etika bisnis yang belum sesuai dengan aturan etika bisnis yang berlaku, padahal mereka telah mempelajari pendidikan *entrepreneur* dimana di dalam pendidikan tersebut, mereka di ajarkan utuk berlaku adil dalam bertransaksi, jujur pada kolega, tidak berlaku curang dan lainnya. Hanya saja mereka yang bekerja atau yang memiliki usaha tersebut mereka tidak takut akan aturan dan hanya memikirkan keuntungan yang besar. Praktek berwirausaha yang dilakukan masih kurang dalam memberikan pengalaman untuk peserta didik.

Berdasarkan pemaparan dan keterangan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menuangkan dalam bentuk karya ilmiah/skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENDIDIKAN ENTREPRENEUR TERHADAP ETIKA BISNIS PELAKU USAHA PADA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penulis ini lebih terarah dan lebih spesifik, maka dalam hal ini penulis membatasi persoalan ini hanya membahas pada pengaruh pendidikan

entrepreneur terhadap etika bisnis pelaku usaha pada alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam dari tamatan tahun 2012/2013

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil beberapa masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana Etika bisnis Pelaku usaha Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan *entrepreneur* terhadap Etika bisnis pelaku usaha alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang pengaruh pendidikan entrepreneur terhadap Etika bisnis pelaku usaha pada alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Etika bisnis pelaku usaha alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan *entrepreneur* terhadap etika bisnis pelaku usaha pada alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang pendidikan *entrepreneur* terhadap etika bisnis pelaku usaha pada alumni sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam?

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan kajian & dan rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama di bidang *entrepreneur*.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan “*guideline*” atau panduan bagi para pembaca untuk memulai menjadi *entrepreneur* dan bisa menerapkan cara menjadi *entrepreneur* yang beretika dalam dunia usaha.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Hipotesa Penelitian**

Adanya pengaruh antara pendidikan *entrepreneurship* terhadap etika bisnis pelaku usaha pada alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam?

**F. Metode Penelitian****1. Lokasi Penelitian**

Penulisan ini adalah penulisan lapangan (*field research*), berlokasi di daerah Pekanbaru. Dimana alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri



1 Pekanbaru yang memiliki usaha di kawasan Pekanbaru. yang beralamatkan di Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru merupakan Sekolah kejuruan tertua yang berperan dalam mempersiapkan tamatannya untuk terjun ke dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan yang mampu bersaing dengan sangat baik dari Sekolah Kejuruan lainnya.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penulisan ini adalah siswa/i alumni angkatan tahun 2012-2013 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Objek dalam penulisan ini pengaruh pendidikan *entrepreneur* terhadap etika bisnis pelaku usaha seluruh jurusan alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam.

## 3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penulisan ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan alumni tahun 2012-2013 yang berjumlah 26<sup>19</sup> Alumni. Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan rumus Total sampling dimana seluruh jumlah populusi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan ciri tertentu seperti alumni yang bekerja atau memiliki usaha yang ada di wilayah Pekanbaru, maka sampel sumber data alumni yang bekerja/memiliki usaha di wilayah Pekanbaru saja.

<sup>19</sup> Data alumni Seluruh Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru angkatan tahun 2009-2010

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>20</sup>

#### 4. Sumber Data

- a. Data Primer merupakan sumber data penulisan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dan data primer dalam penulisan ini secara khusus diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung atau daftar pertanyaan kepada responden di Suatu forum pertemuan antar alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulisan ini, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penulisan ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penulis dalam pengumpulan data dalam penulisan ini adalah :

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan.
- b. Kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis terkait penulisan yang diajukan kepada reponden.
- c. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada subjek penulisan.
- d. Study Pustaka, yaitu dimana teori-teori di dapat dalam buku.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.85

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Metode Analisa Data

Data yang didapat dari penulisan bersifat kuantitatif, maka data yang bersifat kuantitatif itu diberikan skala *ordinal*, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *ordinal*, maka variabel yang akan diukur diabarkan menjadi indikator variabel dimana setiap pertanyaan akan diberikan skor numerik berkisar antara 1-5, sebagai berikut :

- a. Sangat setuju, diberi nilai 5
- b. Setuju, diberi nilai 4
- c. Kurang setuju, diberi nilai 3
- d. Tidak setuju, diberi nilai 2
- e. Sangat tidak setuju, diberi nilai 1

Selanjutnya dalam melakukan analisa hasil penulisan yakni untuk mengkuantitatifkan data kualitatif maka digunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 21 sebagaimana berikut ini:

- a. Uji Prasyarat
  - 1) Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penulisan. Daya diskriminasi yang digunakan pada uji validasi sebesar 0,30. Sehingga sebuah item



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid apabila nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.<sup>21</sup> Adapun rumus yang dipakai yaitu *korelasi pearson product moment*:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$x$  = deviasi rata-rata variabel X ( $X - \bar{X}$ )

$y$  = Deviasi rata-rata variabel Y ( $Y - \bar{Y}$ )

## 2) Ujian Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Batasan nilai dalam uji adalah 0,6.<sup>22</sup> Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini dapat dilihat pada kolom *Reliability statistics (Cronbach's alpha)* yang diolah dengan program SPSS.

## 3) Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik prametris tidak dapat digunakan. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik normal *P-P Plot*, apabila titik (data masih berada di

<sup>21</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke 2, Cet. Ke;-3, h. 235

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 172

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar garis normal maka disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang menerangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Selanjutnya variabel yang pertama disebut sebagai variabel tergantung (*dependent*) dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas (*independent*).<sup>23</sup> Analisis regresi dapat dihitung dengan cara komputer dengan SPSS dan ada juga dengan menggunakan cara manual dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Etika Bisnis  
 a = konstanta  
 b = koefisien Regresi  
 X = Pendidikan *Entrepreneur*

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  ini mempunyai range antara 0 sampai  $\leq (0 \leq R^2 \leq$

<sup>23</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), cet. Ke 1, h.115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Metode Penulisan

Dalam mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode penulisan, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan data-data khusus dan kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkapkan masalah secara objektif, kemudian dianalisis secara kritis dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan kenyataan yang terjadi dilapangan dengan apa adanya.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab. Pada masing-masing terbagi dalam beberapa sub bab, sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui gambaran secara ringkas mengenai uraian yang dikemukakan dalam tiap bab.

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA PEKANBARU DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKANBARU**

Bab ini akan menjelaskan lokasi penulisan berdasarkan sejarah kota Pekanbaru dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru, Visi, Misi Sekolah Menengah Kejuruan.

## **BAB III : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian *entrepreneur*, Pendidikan *entrepreneur*, dampak positif dan negatif dari *entrepreneur*, dan pengertian etika bisnis.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang pengaruh pendidikan *entrepreneur* terhadap etika bisnis pelaku usaha pada alumni sekolah menengah kejuruan negeri 1 Pekanbaru menurut perspektif ekonomi Islam.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan mengakhiri susunan skripsi ini, dengan diuraikannya kesimpulan. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran sebagai masukan.